

VERSION 1.0

SEPTEMBER, 2021



[PENJAMINAN KUALITAS PERANGKAT LUNAK]

MODUL 2 – PEMBUATAN KASUS UJI

TIM PENYUSUN: - GITA INDAH MARTHASARI, M.Kom
ILYAS NURYASIN, M. Kom
ASISTEN LABORATORIUM

PRESENTED BY: LAB. TEKNIK INFORMATIKA

[PENJAMINAN KUALITAS PERANGKAT LUNAK]

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Mahasiswa mampu membuat test-case dari sebuah pengujian perangkat lunak

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Mahasiswa mampu memahami test-case yang dibuat
2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar test-case yang telah dibuat

KEBUTUHAN HARDWARE & SOFTWARE

- PC/Laptop

MATERI POKOK

Latar Belakang

Pengujian black box juga dikenal sebagai Behavioral Testing merupakan sebuah metode pengujian software dimana internal struktur, desain, dan implementasian dari suatu bagian yang sedang diuji tidak diketahui oleh pengujinya. Dalam pengujian black box yang diuji adalah fungsionalitas maupun nonfungsionalitasnya, meskipun biasanya yang diuji adalah hanya fungsionalitasnya saja.

Metode pengujian software ini dinamakan black box dikarenakan software program yang sedang diuji dimata penguji atau testernya adalah seperti kotak hitam; apa apa didalamnya tidak diketahui. Metode pengujian ini digunakan untuk mencari error-error didalam kategori berikut ini:

1. Tidak benar atau hilangnya fungsionalitas
2. Error desain antar muka
3. Error di dalam struktur data atau akses external database
4. Error di performanya
5. Error pada inisialisasi dan terminasi

Sebuah test case adalah serangkaian tes yang digunakan untuk menentukan apakah satu hal tertentu bekerja dengan baik. Seringkali, itu berarti mencoba operasi yang sama berulang-ulang dengan sedikit

dalam prosedur. Sebuah test case adalah dokumen yang menggambarkan input, tindakan, atau peristiwa dan respon yang diharapkan, untuk menentukan apakah fitur dari aplikasi bekerja dengan benar. Sebuah kasus uji harus berisi keterangan seperti tes kasus identifier, tes nama kasus, tujuan, kondisi pengujian / setup, persyaratan input data, langkah-langkah, dan hasil yang diharapkan. Perhatikan bahwa proses pengembangan kasus uji dapat membantu menemukan masalah dalam persyaratan atau desain aplikasi, karena memerlukan sepenuhnya berpikir melalui pengoperasian aplikasi. Untuk alasan ini, itu berguna untuk mempersiapkan uji kasus di awal siklus pengembangan jika memungkinkan.

Sebuah test case adalah dokumen, yang memiliki satu set data tes, prasyarat, hasil yang diharapkan dan postconditions, dikembangkan untuk skenario tes tertentu untuk memverifikasi kepatuhan terhadap persyaratan tertentu. Kasus Uji bertindak sebagai titik awal untuk pelaksanaan tes, dan setelah menerapkan seperangkat nilai-nilai input, aplikasi memiliki hasil yang definitif dan meninggalkan sistem di beberapa titik akhir atau juga dikenal sebagai postcondition eksekusi.

Tujuan

Membuat test case untuk menguji website

MATERI PRAKTIKUM

Sebuah test case adalah dokumen, yang memiliki satu set data tes, prasyarat, hasil yang diharapkan dan postconditions, dikembangkan untuk skenario tes tertentu untuk memverifikasi kepatuhan terhadap persyaratan tertentu. Kasus Uji bertindak sebagai titik awal untuk pelaksanaan tes, dan setelah menerapkan seperangkat nilai-nilai input, aplikasi memiliki hasil yang definitif dan meninggalkan sistem di beberapa titik akhir atau juga dikenal sebagai postcondition eksekusi.

Parameter Uji Kasus:

1. Uji Kasus ID
2. Uji Skenario
3. Uji Kasus Keterangan
4. Langkah Uji
5. Prasyarat
6. Data Uji
7. Hasil yang diharapkan
8. Parameter Uji
9. Hasil Aktual
10. Informasi Lingkungan
11. Komentar

Contoh format test case :

Project Name						
Test Case Template						
Test Case ID			Test Designed by			
Test Title			Test Designed date			
Description			Test Executed by			
Pre-condition			Test Excecution date			
Step No.	Test Step	Test Data	Expected Result	Actual Result	Status (pass/fail)	Notes

PRAKTIKUM

KEGIATAN 1

Berikut adalah langkah-langkah melakukan praktikum :

1. Kunjungi salah satu website berikut :
www.github.com, www.shopee.com, www.tokopedia.com, www.twitter.com,
www.infokhs.umm.ac.id
2. Buatlah test-case berdasarkan dokumen user manual dari website tersebut.
3. Sebutkan fitur-fitur yang akan diuji pada website dengan **minimal 4 fitur yang diuji** (contoh : fitur login, tambah data, daftar, pencarian dsb)
4. Tuliskan test-case seperti ketentuan di atas

RUBRIK PENILAIAN

Jelaskan secara rinci kriteria penilaian dan poin penilaian

1. Mahasiswa berhasil membuat test-case sesuai instruksi

Kegiatan 1	100
------------	-----